

SINOPSIS

Transformasi Joget Sergik merupakan karya komposisi orkestra yang berangkat dari kesenian tradisional melayu yaitu sebuah nyanyian iringan tarian joget sergik tepatnya di Desa Sonde, Rangsang Pesisir, Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Kesenian ini diperkenalkan sejak tahun 1960-an oleh masyarakat suku Akit. Joget Sergik sendiri dilakukan oleh para gadis-gadis suku Akit. Para penari pun sibuk bersolek diatas rakit dengan bedak dan lipstik, menggunakan pakaian cantik lengkap dengan selendang.

Pada pertunjukan Tarian Joget Sergik terdapat nyanyian pembuka (intro) dan nyanyian lagu pantun. Pada komposisi ini pengkarya menggabungkan antara budaya melayu dengan gaya musik impressionism, yang menggunakan pendekatan transformasi, sehingga menjadi sebuah kolaborasi yang baru tanpa menghilangkan unsur lama dengan kesan-kesan warna orkestrasi yang luas.

"Impressionism" adalah gaya musik modern abad ke-20, yang dipelopori oleh *Claude Debussy (1862-1918)*. Karakteristik dari musik *impressionism* lebih menekankan pada subjek dari sebuah tekstur musik, namun emosi dan sensasi yang lebih dimunculkan oleh subjek jenis musik ini juga lebih mengarah pada; Nuansa, Warna Bunyi dan Suasana. Adapun pendekatan teori komposisi adalah dengan penggunaan

harmonisasi pada analisis karya-karya Debussy seperti penerapan tangga nada *whole tone*, *parallel dominant nine*, dan *twenty century*.

Nyanyian Joget Sergik akan digarap dengan menggunakan bentuk dua bagian (*twopart song form*). Bagian pertama pada karya komposisi ini menggunakan struktur bentuk *sonata form* yakni eksposisi, *development* dan *rekapitulasi* dengan format orkestra. Teknik komposisi yang digunakan seperti; Pengembangan motif (*non harmonic tone*), Reharmonisasi, yaitu menuliskan ulang harmoninya dengan substitusi-substitusi harmoni pilihan, tekstur *polyfonis*, dan tekstur non melodis.

Pada gerakan ke dua (*movement*), pertama pengkarya mengolah nyanyian pembuka (*intro*) sebagai tema dengan format orkestra, bagian (*movement*) ke dua akan membawa nyanyian lagu pantun menjadi tema.

pada bagian kedua (*movement*) menggunakan struktur Tiga-Bagian dalam bentuk nyanyian (*song form*) yaitu perulangan bagian-bagian yang lebih jauh dalam struktur terner yang menghasilkan skema; A-A'-B-A'-A''.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
LATAR BELAKANG PENCIPTAAN.....	1
RUMUSAN PENCIPTAAN	4
TUNJUAN DAN KONTRIBUSI PENCIPTAAN.....	5
1. Tujuan Penciptaan	5
2. Kontribusi Penciptaan.....	6
OBSERVASI DATA DAN LAPANGAN.....	9
KONSEP GARAPAN, PERANCANGAN KARYA, DAN PENDEKATAN.....	10
METODE PENCIPTAAN	13
BAB III.....	15
1. Struktur Karya Seni	16
BAB IV.....	
PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	54
DAFTAR PUSTAKA	55
GLOSARIUM	58
LAMPIRAN	61
1. Data Diri	61
2. Foto Proses Latihan dan Performance.....	95
LAMPIRAN	
FOTO PERTUNJUKAN	